

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
HATI ATAU QALBU MENGACU KEPADA OTAK
YANG DIKONTROL OLEH ROH ALLAH, SEBAGIAN
BESAR MUSLIM TIDAK MENGETI

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
29 September 2024

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
HATI ATAU QALBU MENGACU KEPADA OTAK YANG DIKONTROL
OLEH ROH ALLAH, SEBAGIAN BESAR MUSLIM TIDAK MENGETI**
© Copyright 2024 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menulis tentang hati atau qalbu mengacu kepada otak yang dikontrol oleh roh Allah , sebagian besar muslim tidak mengerti, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang hati atau qalbu mengacu kepada otak yang dikontrol oleh roh Allah , sebagian besar muslim tidak mengerti, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA).

Ada beberapa ayat yang membuka rahasia Allah tentang hati atau qalbu mengacu kepada otak yang dikontrol oleh roh Allah , sebagian besar muslim tidak mengerti, yaitu ayat-ayat:

"Hai orang-orang yang beriman, penuhi seruan Allah dan seruan Rasul apabila Rasul menyeru kamu kepada suatu yang memberi kehidupan kepada kamu, ketahuilah bahwa sesungguhnya Allah membatasi antara manusia dan hatinya dan sesungguhnya kepada-Nyalah kamu akan dikumpulkan. (Al Anfaal: 8: 24).

"Jadi ketika Aku telah menyempurnakan kejadian Adam dan telah meniupkan ke dalam Adam roh-Ku, maka kamu harus sujud kepadanya (Shaad: 38: 72).

"Ya Tuhan kami, sesungguhnya aku telah menempatkan sebahagian keturunanku di lembah yang tidak mempunyai tanam-tanaman di dekat rumah Engkau yang dihormati, ya Tuhan kami agar mereka mendirikan shalat, maka jadikanlah hati sebagian manusia cenderung kepada keturunanku dan beri rezki mereka dari buah-buahan, mudah-mudahan mereka bersyukur. (Ibrahim: 14: 37).

"Dan sesungguhnya Kami jadikan untuk (neraka) kebanyakan dari jin dan manusia, mereka mempunyai hati, tetapi tidak dipergunakannya untuk memahami dan mereka mempunyai mata tidak dipergunakannya untuk melihat dan mereka mempunyai telinga tidak dipergunakannya untuk mendengar. Mereka itu sebagai binatang ternak, bahkan mereka lebih sesat lagi. Mereka itu orang-orang yang lalai. (Al A'raaf: 7: 179).

Dimana dalam usaha membuka tabir hati atau qalbu mengacu kepada otak yang dikontrol oleh roh Allah , sebagian besar muslim tidak mengerti, penulis mempergunakan asam deoksiribonukleat.

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotesis hati atau qalbu mengacu kepada otak yang dikontrol oleh roh Allah, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA).

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi

unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen.

HATI ATAU QALBU MENGACU KEPADA OTAK YANG DIKONTROL OLEH ROH ALLAH, SEBAGIAN BESAR MUSLIM TIDAK MENGETI

Sekarang kalau kita gali lebih dalam, maka akan ditemukan bahwa sebenarnya yang dimaksud dengan qalbu itu adalah otak seperti yang ditulis dalam ayat: "***...Allah membatasi antara manusia dan hatinya ... (Al Anfaal: 8: 24) "...maka jadikan hati sebagian manusia cenderung kepada keturunanku..." (Ibrahim: 14: 37) "... mereka mempunyai hati, tetapi tidak dipergunakannya untuk memahami..." (Al A'raaf: 7: 179).***

Berdasarkan pada deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer. Atom-atom ini merupakan bahan baku untuk pembuatan manusia, hewan, jamur, amuba, tumbuhan, bakteri dan arkaea.

Sekarang kita bisa mengatakan bahwa manusia dibangun hampir sepertiga dari atom karbon, seperempat dari atom nitrogen, hampir sepersepuluh atom oksigen dan lebih dari sepertiga atom hidrogen yang mana kesemua atom itu tersedia di sekeliling kita, didalam tanah dan di atmosfer.

Nah sekarang kalau kita meneliti secara fisiologi qalbu yang diartikan dengan liver yang berfungsi sebagai penghancur racun di dalam darah, menghasilkan protein untuk pembekuan darah dan membantu proses pencernaan melalui produksi cairan empedu. Tetapi secara psikologi liver tidak memiliki peran appapun. Kalau qalbu secara fisiologi diartikan dengan jantung, maka jantung inilah yang bisa menentukan hidup matinya manusia. Kalau jantung masih berdenyut, maka manusia itu masih hidup. Tetapi kalau denyutan jantung itu sudah menghilang, maka orang tersebut sudah mati. Seterusnya kalau qalbu itu diartikan sebagai hati nurani, maka itu artinya perilaku atau tingkah laku orang itu.

Jadi disini rahasia yang ada dibalik ayat ayat "*...Allah membatasi antara manusia dan hatinya ...*"(*Al Anfaal: 8: 24*) "*...maka jadikan hati sebagian manusia cenderung kepada keturunanku...*" (*Ibrahim: 14: 37*) "*...mereka mempunyai hati, tetapi tidak dipergunakannya untuk memahami (ayat-ayat Allah)...*"(*Al A'raaf: 7: 179*) terbuka bahwa ternyata qalbu ini adalah sebenarnya otak. Dimana sinyal dari asalah satu anggota tubuh pertama kali dikirim secara elektronik ke sumsum tulang belakang. Di sumsum tulang belakang ini sel saraf terhubung ke sel saraf berikut dengan bantuan sinaps. Sinaps adalah titik di mana sel-sel saraf bersatu dan di mana sinyal yang datang dari anggota tubuh itu diubah menjadi pemancar kimiawi yang mempersiapkan sel saraf berikut untuk mengirimkan sinyal. Selanjutnya sinyal itu dikirim lagi lebih lanjut dalam bentuk elektronik ke otak.

Selanjutnya dalam ayat "*...Allah membatasi antara manusia dan hatinya ...*"(*Al Anfaal: 8: 24*) ini menggambarkan bahwa sinyal sinyal yang datang dari anggota tubuh dan sinyal sinyal yang dari dari otak melalui penyaringan. Artinya otak ini yang mengontrol dan menganalisa apakah perilaku itu baik atau buruk disesuaikan dengan pengalaman yang diperoleh salah satunya melalui pengajaran. Misalnya sebagai seorang muslim yang telah mempelajari Islam, maka alat pengontrol perilaku orang tersebut adalah pengalaman yang diperolehnya melalui belajar Islam.

Ini rahasia yang ada dibalik ayat ayat: "*...Allah membatasi antara manusia dan hatinya ...*"(*Al Anfaal: 8: 24*) "*...maka jadikan hati sebagian manusia cenderung kepada keturunanku...*" (*Ibrahim: 14: 37*) "*...mereka mempunyai hati, tetapi tidak dipergunakannya untuk memahami (ayat-ayat Allah)...*"(*Al A'raaf: 7: 179*) yaitu yang dimaksud dengan qalbu itu adalah otak.

Adapun "*...roh Ku...(Shaad: 38: 72)* atau "*...roh Allah...(Shaad: 38: 72)* yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen yang membentuk susunan syaraf ada bersatu dalam otak "*...Allah membatasi antara manusia dan hatinya ...*"(*Al Anfaal: 8: 24*). Artinya "*...roh Ku...(Shaad: 38: 72)* atau "*...roh Allah...(Shaad: 38: 72)* membimbing kepada otak, yang seterusnya otak berdasarkan bimbingan dari "*...roh Ku...(Shaad: 38: 72)* atau "*...roh Allah...(Shaad: 38: 72)* mengontrol dan menganalisa apakah perilaku itu baik atau buruk disesuaikan dengan pengalaman yang diperoleh salah satunya melalui pengajaran.

Nah ini yang masih belum dimengerti oleh hampir seluruh muslim di dunia.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang dimaksud dengan qalbu itu adalah otak seperti yang ditulis dalam ayat: "*...Allah membatasi antara manusia dan hatinya ...*"(*Al Anfaal: 8: 24*) "*...maka jadikan hati sebagian manusia cenderung kepada keturunanku...*" (*Ibrahim: 14: 37*) "*... mereka mempunyai hati, tetapi tidak dipergunakannya untuk memahami...*"(*Al A'raaf: 7: 179*).

Berdasarkan pada deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer. Atom-atom ini merupakan bahan baku untuk pembuatan manusia, hewan, jamur, amuba, tumbuhan, bakteri dan arkaea.

Sekarang kita bisa mengatakan bahwa manusia dibangun hampir sepertiga dari atom karbon, seperempat dari atom nitrogen, hampir sepersepuluh atom oksigen dan lebih dari sepertiga atom hidrogen yang mana kesemua atom itu tersedia di sekeliling kita, didalam tanah dan di atmosfer.

Nah sekarang kalau kita meneliti secara fisiologi qalbu yang diartikan dengan liver yang berfungsi sebagai penghancur racun di dalam darah, menghasilkan protein untuk pembekuan darah dan

membantu proses pencernaan melalui produksi cairan empedu. Tetapi secara psikologi liver tidak memiliki peran apapun. Kalau qalbu secara fisiologi diartikan dengan jantung, maka jantung inilah yang bisa menentukan hidup matinya manusia. Kalau jantung masih berdenyut, maka manusia itu masih hidup. Tetapi kalau denyutan jantung itu sudah menghilang, maka orang tersebut sudah mati. Seterusnya kalau qalbu itu diartikan sebagai hati nurani, maka itu artinya perilaku atau tingkah laku orang itu.

Jadi disini rahasia yang ada dibalik ayat ayat "*...Allah membatasi antara manusia dan hatinya ...*"(*Al Anfaal: 8: 24*) "*...maka jadikan hati sebagian manusia cenderung kepada keturunanku...*" (*Ibrahim: 14: 37*) "*...mereka mempunyai hati, tetapi tidak dipergunakannya untuk memahami (ayat-ayat Allah)...*"(*Al A'raaf: 7: 179*) terbuka bahwa ternyata qalbu ini adalah sebenarnya otak. Dimana sinyal dari asalah satu anggota tubuh pertama kali dikirim secara elektronik ke sumsum tulang belakang. Di sumsum tulang belakang ini sel saraf terhubung ke sel saraf berikut dengan bantuan sinaps. Sinaps adalah titik di mana sel-sel saraf bersatu dan di mana sinyal yang datang dari anggota tubuh itu diubah menjadi pemancar kimiawi yang mempersiapkan sel saraf berikut untuk mengirimkan sinyal. Selanjutnya sinyal itu dikirim lagi lebih lanjut dalam bentuk elektronik ke otak.

Selanjutnya dalam ayat "*...Allah membatasi antara manusia dan hatinya ...*"(*Al Anfaal: 8: 24*) ini menggambarkan bahwa sinyal sinyal yang datang dari anggota tubuh dan sinyal sinyal yang dari dari otak melalui penyaringan. Artinya otak ini yang mengontrol dan menganalisa apakah perilaku itu baik atau buruk disesuaikan dengan pengalaman yang diperoleh salah satunya melalui pengajaran. Misalnya sebagai seorang muslim yang telah mempelajari Islam, maka alat pengontrol perilaku orang tersebut adalah pengalaman yang diperolehnya melalui belajar Islam.

Ini rahasia yang ada dibalik ayat ayat: "*...Allah membatasi antara manusia dan hatinya ...*"(*Al Anfaal: 8: 24*) "*...maka jadikan hati sebagian manusia cenderung kepada keturunanku...*" (*Ibrahim: 14: 37*) "*...mereka mempunyai hati, tetapi tidak dipergunakannya untuk memahami (ayat-ayat Allah)...*"(*Al A'raaf: 7: 179*) yaitu yang dimaksud dengan qalbu itu adalah otak.

Adapun "*...roh Ku...(Shaad: 38: 72)* atau "*...roh Allah...(Shaad: 38: 72)* yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen yang membentuk susunan syaraf ada bersatu dalam otak "*...Allah membatasi antara manusia dan hatinya ...*"(*Al Anfaal: 8: 24*). Artinya "*...roh Ku...(Shaad: 38: 72)* atau "*...roh Allah...(Shaad: 38: 72)* membimbing kepada otak, yang seterusnya otak berdasarkan bimbingan dari "*...roh Ku...(Shaad: 38: 72)* atau "*...roh Allah...(Shaad: 38: 72)* mengontrol dan menganalisa apakah perilaku itu baik atau buruk disesuaikan dengan pengalaman yang diperoleh salah satunya melalui pengajaran.

Nah ini yang masih belum dimengerti oleh hampir seluruh muslim di dunia.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,

Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se